

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kejadian flebitis di dapatkan :

1. Kejadian flebitis di Rumah Sakit Umum Daerah ( RSUD ) Prof.Dr. Aloi Saboe kota gorontalo yaitu Tinggi sebanyak (31.4 %), Rendah sebanyak 24 orang dengan presentase 68.6 %. Dalam hal ini insiden flebitis di rumah Sakit Aloi Saboe Kota Gorontalo dikatakan masih tinggi karena masih *diatas* standar yang telah ditetapkan oleh INS ( < 5%).
2. Kejadian flebitis berdasarkan ukuran kateter infus yaitu yang mengalami flebitis paling banyak pada ukuran 20G (gauge) sebanyak (56.25%) dan yang tidak flebitis paling banyak pada ukuran 22G sebanyak (89.47%)
3. Kejadian flebitis yang dilihat dari letak pemasangan infus yaitu paling banyak terjadi flebitis di punggung tangan sebanyak (42.1%), dan tidak flebitis paling banyak pada vena pergelangan tangan sebanyak (81.2%),
4. Kejadian flebitis berdasarkan fiksasi infus yaitu paling banyak terjadi flebitis pada fiksasi tidak adekuat sebanyak (46.7%) dan tidak flebitis paling banyak pada fiksasi yang adekuat sebanyak (80.0%).

5. Kejadian flebitis berdasarkan usia yaitu paling banyak terjadi pada umur 41-60 sebanyak (42.9%) dan yang tidak flebitis paling banyak pada usia 22-40 sebanyak (77.8%),
6. Flebitis berdasarkan lama pemasangan infus yaitu paling banyak terjadi flebitis pada lama pemasangan diatas 3 hari sebanyak (29.4%), dan yang tidak flebitis paling banyak terjadi di lama pemasangan 3 hari sebanyak (66.7%).

## **1.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi rumah sakit**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Aloi Saboe kota gorontalo tentang jumlah kejadian secara umum maupun berdasarkan penyebab flebitis sehingga pihak Rumah Sakit dapat memperbaiki pelayanan keperawatan dan lebih penting dapat mengurangi atau mencegah meningkatnya kejadian flebitis di Rumah Sakit Aloi Saboe kota gorontalo.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil ini bisa digunakan sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penanganan untuk pencegahan kejadian flebitis serta dapat menjadi referensi dari landasan penelitian selanjutnya.